

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lingkar pinggang merupakan cara mendeteksi adanya kelebihan dari konsumsi lemak (Jati, 2014). Lingkar pinggang yang besar menurut WHO untuk batasan pada perempuan yaitu > 80 cm dan untuk laki – laki yaitu > 90 cm menandakan adanya penumpukan dari lemak *visceral* atau bisa dikatakan sebagai obesitas sentral. Konsumsi makanan yang mengandung lemak dan karbohidrat akan diproses tubuh menjadi berbagai bentuk lemak yang lebih sederhana salah satunya trigliserida (Amelinda dan Wirawanni, 2014). Pada orang yang mengalami obesitas akan menyebabkan jaringan adiposa di dalam tubuh juga meningkat sehingga akan menyebabkan peningkatan dari produksi asam lemak bebas dan sintesis lipoprotein sehingga akan berpengaruh terhadap kadar trigliserida yang meningkat dan kadar HDL yang menurun (Khusna, 2016). Peningkatan kadar trigliserida disebut dengan hipertrigliseridemia (Kurniawan *et al.*, 2013). Kadar trigliserida dan lemak yang meningkat berada di atas normal menyebabkan peningkatan risiko dari penyakit stroke iskemik, diabetes, dislipidemia dan penyakit kardiovaskular (Hartini and Febiola, 2016). Faktor yang dapat mempengaruhi kadar trigliserida yaitu usia, jenis kelamin, aktifitas fisik dan asupan. Asupan lemak dan karbohidrat yang berlebihan dapat meningkatkan kadar trigliserida dalam darah

Dari hasil laporan sepuluh besar penyakit tidak menular pada tahun 2020 Puskesmas Purwoyoso Semarang obesitas selalu masuk kedalam 10 besar penyakit tidak menular pada setiap bulannya. Dimana rata – rata setiap bulannya terdapat 141 pasien dengan obesitas yang datang dengan rentang usia dari 15 sampai 65 tahun. Untuk pasien wanita hampir dua kali lebih banyak dibandingkan pasien laki – laki yaitu 93 pasien dengan obesitas datang setiap bulan sedangkan pada pasien laki – laki sebanyak 48 pasien setiap bulannya. Setiap bulan terdapat 41 wanita datang dengan usia antara 15 – 44 tahun untuk periksa ke Puskesmas Purwoyoso Semarang dengan obesitas, sedangkan terdapat 33 pasien laki – laki yang datang setiap bulannya. Terdapat lebih banyak wanita dengan obesitas dibandingkan laki – laki. Meskipun kunjungan wanita lebih banyak dan kasus obesitas termasuk tinggi, namun hubungan keterkaitan antara lingkaran pinggang dan kadar trigliserida pada pasien yang di Puskesmas Purwoyoso Semarang belum pernah diteliti sebelumnya.

Obesitas merupakan salah satu masalah yang terdapat dalam kesehatan dimana perlu untuk diperhatikan dimana kondisi ini berpengaruh terhadap lebih dari 500 juta penduduk di dunia. Peningkatan kasus obesitas terjadi diberbagai negara baik negara berkembang dan negara maju (Bharosey dan Jeewon, 2014) Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013 dan 2018, diperoleh hasil adanya peningkatan proporsi obesitas berdasarkan IMT dari 14,8 menjadi 21,8. Hasil Riskesdas 2018 diperoleh menjelaskan adanya peningkatan kejadian obesitas yang cukup signifikan pada usia 26

tahun sampai puncaknya menjelang usia 50 tahun. Sementara itu proporsi obesitas sentral pada usia lebih dari 15 tahun berdasarkan lingkaran perut pada Riskesdas 2018 sebesar 31,0 dimana meningkat dibandingkan Riskesdas 2013 yakni sebesar 26,6. Persentase obesitas sentral pada wanita yakni 46,7% sedangkan pada laki-laki yakni 15,7% (Litbangkes, 2018). Obesitas merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular dan dikaitkan dengan perkembangan penyakit gagal jantung, penyakit jantung koroner, kematian jantung mendadak, fibrilasi atrium, serta berdampak pada kelangsungan hidup individu secara keseluruhan (Ashraf dan Baweja, 2013). Penyakit kardiovaskular menyumbang kematian tertinggi di dunia dimana sekitar 80% angka kematian global berasal dari negara berkembang (Alshamiri *et al.*, 2018).

Obesitas merupakan suatu keadaan yang disebabkan karena adanya peningkatan simpanan lemak pada jaringan adiposa ke tingkat diatas normal dan dapat membahayakan tubuh (Sudikno *et al.*, 2016). Penyebab dari obesitas tersering adalah jumlah energi yang dikonsumsi lebih banyak sedangkan proses untuk pengeluaran kalori yang dapat dilakukan dengan aktivitas fisik sangat kurang, sehingga menyebabkan peningkatan dari deposit lemak dalam jaringan tubuh (Sari *et al.*, 2016). Penyebab dari obesitas sentral adalah adanya proses pembentukan lemak yang tinggi karena enzim leptin yang gagal bekerja dengan baik. Ketika kadar lemak dalam tubuh tinggi akan mempengaruhi dari kerja hormon yang lain seperti insulin. Hormon insulin akan mengalami resistensi sehingga lemak akan

dipecah terus menerus untuk menyediakan energi dan mengakibatkan kadar asam lemak bebas yang meningkat. Asam lemak tersebut akan merangsang pembentukan dari trigliserida, ketika trigliserida masuk ke dalam darah maka akan menampilkan keadaan hipertrigliseridemia (Karya, 2016). Hipertrigliseridemia merupakan bentuk umum dari dislipidemia dan sering dikaitkan dengan penyebab dari berbagai penyakit kardiovaskular, aterosklerosis dan dapat meningkatkan risiko dari pankreatitis akut (Pramono dan Harbuwono, 2015). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelinda (2014) menyatakan bahwa kadar trigliserida diklasifikasikan menjadi normal jika kadar trigliserida <150 mg/dl dan tinggi jika kadar trigliserida ≥ 150 mg/dl.

Rentang usia antara 15 – 59 tahun termasuk kedalam kategori usia produktif. Usia produktif memiliki pengertian sebagai rentang umur yang dapat melakukan suatu kerja dan dapat menghasilkan barang ataupun jasa. Sebuah penelitian yang dilakukan pada kedua jenis kelamin dimana pada usia 51 – 60 tahun dan 41 – 50 tahun memiliki kadar trigliserida di bawah daripada usia 31 – 40 tahun (Watusseke *et al.*, 2016). Usia 26 – 45 termasuk kedalam kategori usia dewasa berdasarkan pada Departemen Kesehatan RI (Amin & Juniati, 2017). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karya (2016) pada wanita dan pria didapatkan hasil yang bermakna dimana ukuran yang mengelilingi pinggang berhubungan dengan kadar trigliserida yang dilakukan pada Poliklinik Santa Maria Tak Bercela, Kota Surabaya pada kedua jenis kelamin. Namun, dalam observasi yang dilakukan Mardhotillah

et al. (2015) tidak menunjukkan hubungan lingkaran pinggang dan lipoprotein untuk pasien dengan penyakit jantung koroner di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

Berlandaskan pada latar belakang yang sudah disampaikan diatas peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian tentang lingkaran pinggang dan kadar trigliserida. Penelitian mengenai hubungan lingkaran pinggang dengan kadar trigliserida pada wanita usia dewasa muda hingga dewasa tua usia 26 – 45 tahun belum dilakukan sehingga perlu dilakukan penelitian yang berbeda dari penelitian – penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, sehingga mengetahui ada tidaknya hubungan lingkaran pinggang dengan kadar trigliserida pada wanita usia 26 – 45 tahun. Orang dengan lingkaran pinggang yang obesitas kemungkinan untuk memiliki kadar trigliserida yang tinggi juga. Penelitian ini akan bertempat di Puskesmas Purwoyoso Semarang karena berdasarkan hasil dari laporan tahunan terdapat wanita usia 26 - 45 tahun dengan obesitas sebesar 55,88%. Jika pada hasil penelitian ini dapat terbukti maka bisa untuk skrining awal mengetahui kadar trigliserida pada wanita usia 26 - 45 tahun yang memiliki keadaan lingkaran pinggang yang tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis menetapkan rumusan masalah penelitian yakni “Apakah terdapat hubungan lingkaran pinggang dengan kadar trigliserida pada wanita usia 26 – 45 tahun?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan lingkaran pinggang dengan kadar trigliserida pada wanita usia 26 – 45 tahun.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1 Untuk mengetahui lingkaran pinggang wanita berusia 26 - 45 tahun di Puskesmas Purwoyoso Semarang.

1.3.2.2 Untuk mengetahui kadar trigliserida pada wanita usia 26 – 45 tahun di Puskesmas Purwoyoso Semarang.

1.3.2.3 Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara lingkaran pinggang dengan kadar trigliserida pada wanita usia 26 – 45 tahun di Puskesmas Purwoyoso Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi data yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan antara lingkaran pinggang dengan kadar trigliserida.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan untuk warga terkait risiko hipertrigliseridemia pada wanita yang memiliki lingkaran pinggang yang besar.